

ABSTRAK

Gelamai adalah makanan tradisional khas Kota Payakumbuh yang biasa dijadikan sebagai oleh-oleh dari kota tersebut, dan gelamai memiliki bahan dasar tepung beras, gula merah, dan santan. Di Kota Payakumbuh terdapat salah satu produsen gelamai terbesar, yaitu Gelamai Erina yang sudah ada sejak tahun 1980. Gelamai Erina sangat berpotensi untuk dipasarkan secara luas karena memiliki nama yang besar dan pembuatannya yang masih menggunakan cara yang tradisional untuk menjaga cita rasa yang khas sehingga tidak berubah sejak dulu. Permasalahan yang dialami oleh berbagai macam gelamai yang ada di Kota Payakumbuh adalah masih banyak yang belum memiliki kemasan yang layak dan media promosi yang baik untuk meningkatkan pemasaran secara luas, termasuk Gelamai Erina.

Perancangan kemasan Gelamai Erina dilakukan dengan metode kualitatif, dan melakukan proses pencarian data dengan studi literatur yang relevan, observasi, dan wawancara kepada pemilik Gelamai Erina, karyawan, dan juga konsumen. Menentukan target audiens, membuat analisis terhadap proyek sejenis, dan menganalisisnya dengan metode SWOT.

Berdasarkan dari proses yang ada di atas maka perlu dilakukan untuk merancang desain kemasan yang baik dan menarik, dan menggunakan material bahan yang kuat untuk melindungi gelamai. Oleh karena itu gelamai dapat dipasarkan secara luas ke luar daerah dan secara *online*.

Kata Kunci : Identitas Visual, Desain Kemasan, Oleh-oleh.